

KF  
KH 14 28  
2002  
P

# SKRIPSI

## PENGARUH PEMBERIAN TIMBAL ASETAT TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI OTAK BESAR (CEREBRUM) TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Oleh :

**TRI WAHYUNINGSIH**  
**KEDIRI-JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2002**

**PENGARUH PEMBERIAN TIMBAL ASETAT TERHADAP GAMBARAN  
HISTOPATOLOGI OTAK BESAR (CEREBRUM)  
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga  
Surabaya

Oleh

**TRI WAHYUNINGSIH**  
**069712441**

Menyetujui,  
Komisi Pembimbing

**MILIK**  
**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**



**Retno Bijanti, M.S., Drh**  
Pembimbing Pertama



**Sulistyaningwati, G., Drh**  
Pembimbing Kedua

## PENGARUH PEMBERIAN TIMBAL ASETAT TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI OTAK BESAR (CEREBRUM)

TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian timbal asetat terhadap gambaran histopatologi otak besar (cerebrum) tikus putih.

Sejumlah 24 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan strain Wistar dengan berat badan 75-130 gram dan umur  $\pm 21$  hari digunakan sebagai hewan coba. Sebelum diberi perlakuan, tikus putih diadaptasikan dalam kandang tikus putih selama tujuh hari serta diberi pakan berbentuk pelet dan minum (air PDAM) secara tidak terbatas, kemudian dilakukan penimbangan berat badan. Setelah masa adaptasi hewan percobaan dikelompokkan secara acak menjadi empat kelompok perlakuan dan setiap kelompok terdiri dari enam ulangan yang ditempatkan dalam satu tempat. Timbal asetat diberikan secara oral menggunakan sonde sebanyak 4 ml dengan konsentrasi masing-masing 0 ppm, 5 ppm, 10 ppm, dan 15 ppm setiap hari selama 21 hari.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL), hasilnya dianalisis dengan menggunakan uji F yang dilanjutkan dengan Uji BNT 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian timbal asetat berpengaruh nyata ( $p < 0,05$ ) terhadap gambaran histopatologi otak besar (cerebrum) tikus putih. Jumlah sel piramid yang mengalami nekrosis terbanyak pada konsentrasi 15 ppm ( $P_3$ ) yang berbeda nyata dengan perlakuan lain. Sedangkan jumlah sel piramid yang mengalami nekrosis paling sedikit pada konsentrasi 5 ppm ( $P_1$ ) yang tidak berbeda nyata dengan  $P_2$  (timbal-asetat 10 ppm).